

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar. Apabila kepercayaan diri tinggi, maka hasil belajar yang didapat akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila kepercayaan diri rendah, maka hasil belajar yang didapat akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar. Jika kebiasaan belajar baik, maka hasil belajar pada siswa juga akan meningkat dan sebaliknya jika kebiasaan belajar kurang baik pelaksanaan, maka hasil belajar pada siswa akan menurun.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan kepercayaan diri dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat diketahui bahwa kepercayaan diri dan kebiasaan belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di kesimpulan, maka beberapa implikasi yang diperoleh yaitu:

1. Kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui skor kepercayaan diri tertinggi terdapat pada indikator konsep diri yang positif, dengan item pernyataan “Selalu merasa yakin bahwa masa depan saya akan lebih baik daripada saat ini” ini berarti bahwa siswa sudah cukup baik dalam membangun konsep diri yang positif. Konsep diri siswa yang positif ditandai dengan yakin akan kemampuannya dalam menghadapi masalah, merasa setara dengan orang lain, dan mampu memperbaiki diri kearah yang lebih baik. Skor kepercayaan diri terendah terdapat pada indikator bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, dengan item pernyataan “Saya mudah terpengaruh orang lain saat mengambil keputusan” ini berarti bahwa siswa masih belum bisa mengambil keputusan untuk dirinya sendiri dan masih terpengaruh oleh orang lain. Mudah terpengaruhnya siswa dalam mengambil keputusan dapat disebabkan oleh faktor usia yang masih remaja, mengikuti tren yang ada, dan belum memahami potensi yang ada pada dirinya.
2. Kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui skor kebiasaan belajar tertinggi terdapat pada indikator membaca dan membuat catatan, dengan item pernyataan “Saya membaca buku pelajaran di rumah” ini berarti siswa sudah memiliki kebiasaan untuk membaca buku pelajaran dirumah dan hal ini dapat berpengaruh terhadap pembelajaran siswa di dalam kelas. Skor kebiasaan belajar terendah terdapat pada indikator mengulang bahan pelajaran, dengan item pernyataan “Mengulang soal-soal dirumah hanya membuang-buang

waktu” ini berarti bahwa siswa masih kurang terbiasa dalam mengulang soal-soal pelajaran saat dirumah. Hal ini dapat disebabkan oleh rasa bosan dan malas yang ada pada diri siswa,

3. Kepercayaan diri dan kebiasaan belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Namun pengaruh antara kedua faktor tersebut hanya sebesar tiga puluh tiga koma delapan persen. Hal ini menunjukkan masih banyak faktor – faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi siswa hendaknya dapat meningkatkan kepercayaan diri yang dimiliki dengan melakukan kegiatan yang dapat menunjang kepercayaan diri seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan mudah bersosialisasi dengan baik dan lancar dalam memperoleh pemahaman tentang ilmu pengetahuan yang diberikan sekolah. Siswa juga harus mempunyai semangat untuk menimbulkan kebiasaan belajar yang baik dengan mengulang bahan pelajaran dirumah, hal tersebut penting karena dengan mengulang bahan pelajaran maka siswa akan lebih mengerti ilmu pengetahuan yang dipelajari. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar para siswa.

2. Bagi guru hendaknya mampu menjadi fasilitator bagi siswa untuk membentuk kepercayaan diri dan kebiasaan belajar yang baik di dalam kelas agar siswa dapat lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan. Hal yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan cara memberi motivasi dan keyakinan pada siswa bahwa dirinya mampu dalam melakukan tugas, menanamkan rasa positif, dan percaya akan kemampuan yang dimiliki. Guru juga dapat menciptakan kebiasaan belajar yang baik untuk siswa di dalam kelas, seperti membuat buku catatan, mengerjakan soal-soal, dan sering mengulang bahan pelajaran agar siswa lebih mengerti.
3. Peneliti selanjutnya, variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah seperti motivasi belajar, minat belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, disiplin belajar, kecemasan siswa, konsep diri siswa, gaya mengajar guru, sikap siswa dan lainnya.